

HUBUNGAN ANTARA SIKAP MUJAHADAH TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA

Putri Salma

putrisalma@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia – Indonesia

Annisa Nur Azizah

annisa@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia – Indonesia

Gina Siti Fadillah

ginasfadillah@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia – Indonesia

Mokh. Iman Firmansyah

mokhiman.712@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia – Indonesia

Abstract: This study aims to analyze whether there is a relationship between the attitude of mujahadah to student academic procrastination. This study uses a quantitative correlation research method through a survey by distributing a multiple-choice and Likert scale questionnaire online using Google Form to 47 student respondents. The results of the data were processed using a simple correlation analysis technique with SPSS 26 and Microsoft Excel applications. The results of the study found that there was a relationship between mujahadah attitudes and student academic procrastination, which showed a large correlation coefficient of -0.507, both variables were negatively related to the category of relationship obtained, which was moderate. Thus it can be concluded, the higher the value of the mujahadah attitude instilled by a student, the lower their procrastination attitude. Several factors influence the emergence of procrastination attitudes, including signals, a supportive environment, learning motivation, lecturers, and courses.

Keywords: *Mujahadah; Procrastination; Education*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah terdapat hubungan antara sikap mujahadah terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi melalui survei dengan penyebaran kuesioner skala likert dan pilihan ganda secara online menggunakan Google Form terhadap 47 responden mahasiswa. Hasil data diolah menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dengan aplikasi SPSS 26 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menemukan terdapat hubungan antara sikap mujahadah dengan prokrastinasi akademik mahasiswa, yang menunjukkan besar nilai koefisien korelasi sebesar -0.507, kedua variabel berhubungan secara negatif dengan kategori hubungan yang diperoleh yakni sedang. Dengan demikian dapat

disimpulkan, semakin tinggi nilai sikap mujahadah yang ditanamkan seorang mahasiswa maka semakin rendah sikap prokrastinasi mereka. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya sikap prokrastinasi di antaranya sinyal, lingkungan yang mendukung, motivasi belajar, dosen pengajar, dan mata kuliah.

Kata Kunci: *Mujahadah; Prokrastinasi; Pendidikan*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejak badan kesehatan dunia (WHO) mengumumkan wabah virus Covid-19 menjadi pandemi dunia, maka seluruh aktivitas kehidupan dilakukan dari rumah dengan mengoptimalkan fitur-fitur dalam jaringan (daring).¹ Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terkena dampak pandemi tersebut, sehingga aktivitas pembelajaran mesti dilakukan dari rumah dengan sistem jarak jauh (PJJ). Kebijakan ini diambil pemerintah guna meminimalisasi penyebaran virus yang terkenal masif ini.² Akan tetapi, pembelajaran dengan sistem tersebut nyatanya tidak selalu berjalan secara mulus dan efektif, melainkan menimbulkan permasalahan-permasalahan baru. Salah satu permasalahan yang ditimbulkan ialah sikap prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa. Prokrastinasi merupakan perilaku menunda melakukan sesuatu dalam konteks akademik, misalnya: mengerjakan tugas mendekati waktu pengumpulan, terlambat mengembalikan buku ke perpustakaan dan menghabiskan waktu untuk hal lain ketika sedang mempersiapkan ujian.³

Secara internal prokrastinasi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: menilai waktu pengumpulan tugas yang masih lama dan terlalu sulit, tidak menyukai mata kuliah, kurangnya pemahaman tentang tujuan mempelajari mata kuliah tertentu, perasaan cemas terhadap pelajaran, stres, rasa malas, sampai pada kurangnya motivasi. Sementara secara eksternal prokrastinasi dipengaruhi faktor dosen, faktor lingkungan akademik, dan faktor institusi.⁴ Terlebih dalam pembelajaran daring, sikap prokrastinasi semakin menguat, sebagaimana yang telah dibuktikan melalui penelitian sebelumnya.⁵

Akhir-akhir ini cukup banyak penelitian yang melakukan kajian berkaitan dengan sikap prokrastinasi akademik yang semakin menguat pada masa pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 yang memfokuskan untuk mengurangi sikap tersebut. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai bagaimana mengurangi prokrastinasi akademik siswa

¹ Muakhir, Fauzi. 'Awal Mula Covid-19 Di Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.Com' 9.

² Zahro, Athirah Marsha. 'Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi Covid-19 - Kompasiana.Com'.

³ Schouwenburg, Henri C., and Clarry H. Lay. 'Trait Procrastination and the Big-Five Factors of Personality', *Personality and Individual Differences*, 18.4 (1995), 481–90.

⁴ Suhadianto Suhadianto and Nindia Pratitis, 'Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa', *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10.2 (2020), 204–23.

⁵ Arifiani, Desti, 'Hubungan Persepsi Sistem Pembelajaran Daring', 2021.

melalui layanan bimbingan kelompok.⁶ Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dan setelah menempuh dua siklus tindakan, hasil penelitian mereka menginformasikan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa. Sehingga, layanan bimbingan kelompok sangat efektif digunakan sebagai upaya mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa. Dengan memanfaatkan adanya dinamika kelompok dalam layanan ini menyebabkan siswa berhasil mengurangi prokrastinasi yang ada pada dirinya.

Sementara itu ada penelitian lain yang membahas mengenai keterkaitan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelatif terhadap 231 responden, hasil penelitian mereka menemukan bahwa semakin tinggi efikasi diri seorang mahasiswa maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademiknya, pun sebaliknya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efikasi diri atau kepercayaan yang tinggi atas kemampuan diri tersebut harus selalu dipelihara dan ditingkatkan oleh mahasiswa setiap waktu karena sangat dibutuhkan dalam upaya mengurangi prokrastinasi akademik.⁷

Berbeda halnya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini memilih salah satu karakter religius dalam Islam; mujahadah yang secara harfiah bermakna bersungguh-sungguh dalam suatu urusan. Dimaknai secara luas, mujahadah merupakan kemampuan diri dalam menahan dorongan hawa nafsu yang mengarah kepada berbuat hal-hal yang tidak benar, lalu mampu memaksakan untuk berbuat hal-hal baik. Terlebih bagi seorang muslim, karakter ini harus tertanam kuat sehingga tidak menyukai untuk bersantai-santai (berleha-leha) dalam suatu urusan.⁸ Jika berleha-leha terhadap pengerjaan tugas-tugas akademik, itu menandakan karakter mujahadahnya tidak kokoh. Sekaligus pula menandakan pada diri mahasiswa tersebut telah tertanam sikap prokrastinasi akademik. Artikel ini memfokuskan hubungan sikap mujahadah terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

2. Kajian Teoretis

a. Kajian tentang Mujahadah

Secara bahasa, mujahadah berarti bersungguh-sungguh, berjuang, berperang melawan musuh. Sedangkan secara istilah mujahadah diartikan sebagai orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh serta mengerahkan segala kemampuan untuk melawan musuh dengan tangan, lisan, atau dengan segala sesuatu yang dia

⁶ Aklima, Yuni, Agus Supriyanto, and Ustadi Antara, 'Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Muara Batu)', *Prosiding Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 6, 2020, 919–27.

⁷ Damri Damri, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar, 'Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3.1 (2017), 74.

⁸ Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal Dalam Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2009).

mampu.⁹ Dalam perspektif sufi, mujahadah dimaknai sebagai perjuangan dan upaya terbaik untuk mendekatkan diri sedekat-dekatnya kepada Allah SWT.¹⁰ Definisi lain diperoleh, mujahadah merupakan perjuangan melawan diri sendiri, yakni melawan kekuatan pengaruh hawa nafsu yang menghambat seseorang untuk sampai kepada derajat ketakwaan (QS Ali ‘Imran/2:102). Inilah penegasan bahwa bersungguh-sungguh dalam segala kebaikan merupakan bagian dari jihad dalam arti luas, sehingga tidak mengalami distorsi makna.¹¹ Ketiga konsep tersebut memiliki landasan sangat kuat, sebagaimana penegasan yang ditemukan dalam Al-Qur’an Surat Al-Ankabut ayat 69, “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

Secara gamblang ditemukan penegasan tentang urgensi mujahadah dalam kehidupan sebagaimana terdapat dalam Al-Qur’an Surat Al-Anfal Ayat 72 berikut:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ أَوْوُوا
وَوَصَّرُوا أَوْلِيَّكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ
شَيْءٍ حَتَّى يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَى قَوْمٍ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada muhajirin), mereka itu satu sama lain saling melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun bagimu melindungi mereka, sampai mereka berhijrah. (tetapi) jika mereka meminta pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah SWT Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Sementara salah satu dalil hadis yang membahas mujahadah terdapat riwayat Bukhori, Muslim, dan Ahmad:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرَعَةِ ، إِنَّمَا الشَّدِيدُ
الْغَضَبُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ

⁹ Effani, Anggraini Munanda, ‘Arti Mujahadah Kosa Kata Bahasa Yang Sedang Viral, Berikut Penjelasan Dan Contoh Penggunaannya - Tribunsumsel.Com’, 2021.

¹⁰ Umar, Nasaruddin, ‘Membuka Pintu-Pintu Langit: Mujahadah | Republika Online’, 2019.

¹¹ Firmansyah, M. I. (2015). Distorsi makna Jihad. *Jurnal Pendidikan Agama, Islam-Ta”lim,(Online)*, 13(2).

Putri Salma, Annisa Nur Azizah, Gina Siti Fadillah, Mokh. Iman Firmansyah
Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

“Rasulullah SAW bersabda: Bukanlah orang kuat itu yang (biasa menang) saat bertarung/bergulat, tetapi orang kuat itu adalah yang (mampu) mengendalikan nafsunya ketika marah.”

Terdapat tiga poin penting yang ditegaskan hadis tersebut. *Pertama*, makna kuat dalam Islam bukan berarti selalu menang saat bertarung, berkelahi atau bergulat. *Kedua*, pentingnya kontrol diri atau mawas diri ketika menjalani kehidupan. *Ketiga*, kemenangan dan keberhasilan hanya dapat diraih oleh orang-orang yang mampu mengendalikan dirinya, meredam hawa nafsunya saat marah, dan selalu meningkatkan kesabaran saat ditimpa musibah, masalah, maupun duka nestapa.¹²

b. Pembelajaran di Masa Pandemi

Belajar dari Rumah (BDR) secara daring semasa pandemi Covid-19 menjadi jalan keluar untuk melanjutkan masa pembelajaran. Pembelajaran *online* diinterpretasikan sebagai kegiatan mentransfer pengetahuan dengan memanfaatkan media video, audio, gambar, komunikasi teks, software, ditambah dengan dukungan jaringan internet.¹³ Sementara pembelajaran *online* adalah modifikasi mentransfer pengetahuan dengan situs website, dan menjadi ciri khas dari revolusi 4.0 yakni teknologi digital sebagai alat untuk menunjang pembelajaran selama Covid-19.¹⁴ Lain daripada itu, kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara *online* menjadi bagian terpenting untuk menunjang pembelajaran secara *online*.

Secara tidak langsung pembelajaran *online* menuntut peran pendidik untuk mengevaluasi efektivitas dan penyesuaian dengan kebutuhan belajar. Hal ini penting untuk dilakukan agar dapat melengkapi aspek-aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, moral, dan estetika.^{15 16} Adanya perubahan sistem pembelajaran menjadi pembelajaran *online* secara tidak langsung mempengaruhi daya serap peserta didik.¹⁷ Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari pembelajaran *online* yakni munculnya sikap prokrastinasi. Sikap prokrastinasi dapat memberikan efek penurunan kualitas hasil pembelajaran.

¹² ‘Mujahadah an Nafs: Pengertian, Dalil, Contoh, Dan Hikmahnya | Kumparan.Com’, 2021.

¹³ Zhu, Xudong, and Jing Liu, ‘Education in and After Covid-19: Immediate Responses and Long-Term Visions’, *Postdigital Science and Education*, 2.3 (2020), 695–99.

¹⁴ Basilaia, Giorgi, and David Kvavadze, ‘Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia’, *Pedagogical Research*, 5.4 (2020).

¹⁵ Dai, Daxiang, and Gaofeng Lin, ‘Online Home Study Plan for Postponed 2020 Spring Semester during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of Tangquan Middle School in Nanjing, Jiangsu Province, China’, *SSRN Electronic Journal*, 2020 ; Zhu and Liu.

¹⁶ Firmansyah, M. I., Sauri, S., & Kosasih, A. (2021). Curriculum and Character Education. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1), 22-29.

¹⁷ Dewi, Fatma and others, ‘Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar’, *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2.1 (2020), 55–61.

c. Konsep Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi adalah melakukan penundaan pada suatu pekerjaan sampai waktu berikutnya.¹⁸ Kemudian menambahkan beberapa fakta bahwa seorang prokrastinator memiliki cara berpikir yang irasional. Seorang prokrastinator beranggapan bahwa tidak masalah jika tidak menyelesaikan dengan segera asalkan tugasnya dapat diselesaikan dengan sempurna. Prokrastinasi akademik merupakan suatu penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik, seperti menunda untuk mencari referensi untuk keperluan pembuatan makalah, menunda mengerjakan latihan soal yang diberikan, menunda untuk mengurus keperluan administrasi terkait dengan sekolah.¹⁹ Selanjutnya, perilaku menunda adalah suatu perilaku di mana individu lebih memilih untuk bermain pada waktu yang seharusnya dipergunakan untuk mengerjakan tugas.²⁰

Fenomena tingginya sikap prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa, dikarenakan dalam mengerjakan tugas tersebut, mereka merasa tidak sedang diawasi.²¹ Terlebih ketika PJJ, mereka tidak bertemu secara langsung dengan dosen sehingga kemungkinan untuk menunda mengerjakan tugas pun semakin besar. Jika prokrastinasi ini semakin lama terus dibiarkan maka dapat menyebabkan kerugian bagi yang melakukannya. Banyak kerugian yang diakibatkan oleh kemunculan prokrastinasi, antara lain: tugas tidak terselesaikan, tugas dapat terselesaikan namun hasilnya tidak memuaskan karena menyelesaikan tugas tersebut dengan terburu-buru untuk mengejar batas waktu, timbulnya rasa cemas bahkan bisa sampai depresi, tingkat kesalahan yang tinggi akibat merasa cemas sehingga kesulitan untuk berkonsentrasi secara maksimal, waktu yang terbuang pun akan lebih lama dan kebiasaan buruk dalam pelajar ini dapat merusak kinerja akademik yang dimilikinya, motivasi belajar dan rasa percaya dirinya pun rendah.²²

d. Hubungan Antara Mujahadah dan Prokrastinasi Akademik

Bertitik tolak pada hasil penelitian terhadap siswa kelas 2 di SMA Negeri 1 Bambanglipuro menunjukkan hubungan negatif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa tersebut.²³ Agar

¹⁸ 'Burka, J. B., & Yuen, L. M. (1983). *Procrastination Why You Do It What to Do about It*. Cambridge, MA Da Capo Press. - References - Scientific Research Publishing'.

¹⁹ Solomon and Rothblum, 'Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates', *Journal of Counseling Psychology*, 31.4 (1984), 503-9.

²⁰ 'Psychyl, T. A., Lee, J. M., Thibodeau, R., & Blunt, A. (2000). Five Days of Emotion An Experience Sampling Study of Undergraduate Student Procrastination. *Journal of Social Behavior and Personality*, 15, 239-254. - References - Scientific Research Publishing'.

²¹ Handoyo, Alfandy Warih and others, 'Prokrastinasi Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3.1 (2020), 355-61.

²² Solomon and Rothblum (1984) 'Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates', *Journal of Counseling Psychology*, 31.4 (1984), 503-9.

²³ Indriyani, Listri, and Dian Ekawati, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas 2 di SMA', 2019.

siswa dapat sukses pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal, siswa haruslah pandai dalam mengontrol dirinya dari berbagai macam gangguan saat sedang belajar.

Kontrol diri sendiri sebagaimana yang telah dijelaskan dalam hadis di atas, merupakan salah satu dasar dari sikap mujahadah. Karena berdasarkan pengertiannya, mujahadah adalah sikap atau kebiasaan untuk menahan hawa nafsu dengan cara mengontrol diri. Oleh karena itu, hubungan antara mujahadah dan prokrastinasi diasumsikan akan memiliki hubungan yang sama dengan kontrol diri terhadap sikap prokrastinasi.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara sikap mujahadah terhadap prokrastinasi akademik. Penentuan desain ini didukung oleh pendapat Arikunto yang menyatakan metode ini sangat tepat ketika menganalisis korelasi antara dua atau lebih variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel “Mujahadah” sebagai variabel X dan variabel “Prokrastinasi” sebagai variabel Y.²⁴

Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mujahadah dengan prokrastinasi akademik, maka pengambilan sampel yang dipilih ialah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi.²⁵ Adapun karakteristik dari sampel penelitian ini adalah seorang mahasiswa/mahasiswi perguruan tinggi di Indonesia yang beragama Islam dan berusia 17-24 tahun.

Sedangkan untuk memperoleh data penelitian, kami menggunakan penelitian *cross sectional study* yaitu penelitian yang melakukan pengumpulan data hanya satu kali dalam beberapa periode hari, minggu, atau bulan dalam menjawab pertanyaan penelitian.²⁶ Pengumpulan data ini dilakukan melalui metode survei berupa kuesioner dalam *google form* sebagaimana yang telah dilakukan Charolina dan Honny (2021), Yani Fitriyani Irfan Fauzi, Mia Zultrianti Sari (2020), Aan Widiyono (2020).²⁷ *Google form* disebarikan secara *online* mulai tanggal 27 September sampai dengan 6 Oktober 2021 dengan jumlah responden dan kuesioner yang terkumpul 47 orang.

Selanjutnya, untuk instrumen penelitian kita menggunakan skala likert dan pilihan ganda. Pada pertanyaan di bagian pertama dan kedua kita menggunakan skala likert yang berfokus untuk mengetahui sejauh manakah sikap mujahadah

²⁴ Arikunto, S. (2010), *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* | OPAC Perpustakaan Nasional RI.

²⁵ Notoatmodjo, S. (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan* | OPAC Perpustakaan Nasional RI.

²⁶ Sekaran, U. dan Bougie, R. (2013) *Research Methods for Business A Skill-Building Approach*. 6th Edition, Wiley, New York. - References - Scientific Research Publishing’.

²⁷ Charolina, Yanthi, and Honny Honny, ‘Pemamfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi’, *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23.1 (2021); Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari, ‘Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19’, *Profesi Pendidikan Dasar*, 7.1 (2020), 121–32; Aan Widiyono, ‘Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19’, *Jurnal Pendidikan*, 8.2 (2020), 169–77.

Putri Salma, Annisa Nur Azizah, Gina Siti Fadillah, Mokh. Iman Firmansyah
Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

tertanam dalam diri seorang mahasiswa, serta apa saja faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran seorang mahasiswa. Kemudian pertanyaan di bagian terakhir kita menggunakan pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepekaan dan sikap menunda-nunda yang dialami mahasiswa.

Tabel A.1 Skoring Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Tidak Pernah
2	Jarang
3	Cukup sering
4	Sering
5	Sangat Sering

Dalam penelitian ini, analisis data yang akan digunakan adalah analisis korelasi Pearson yang bertujuan untuk mengetahui sebesar apa hubungan antara sikap mujahadah terhadap prokrastinasi akademik yang datanya diolah menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26 for Windows*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian statistik terhadap dua variabel dapat dilihat pada tabel A.2 sebagai berikut:

Tabel A.2 Correlations

		Mujahadah	Prokrastinasi
Mujahadah	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.507**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,000
	N	47	47
Prokrastinasi	<i>Pearson Correlation</i>	-.507**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	
	N	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana Tabel A.2. menunjukkan bahwa mujahadah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap sikap prokrastinasi. Keterhubungan variabel tersebut ditunjukkan pula oleh koefisien korelasi sebesar -0,507. Nilai ini dapat diartikan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut negatif atau saling berbanding terbalik. Artinya, semakin besar nilai dari variabel Mujahadah (X), maka akan semakin kecil nilai dari variabel Prokrastinasi (Y).

Hasil pengujian variabel secara simultan dapat dilihat pada tabel A.3 uji korelasi.

Tabel A.3 Model Summary

Putri Salma, Annisa Nur Azizah, Gina Siti Fadillah, Mokh. Iman Firmansyah
 Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	0,257	0,240	1,520

a.

Predictors:
 (Constant),
 Mujahadah

Berdasarkan Tabel A.3 *model Summary* diketahui bahwa besarnya hubungan antara Mujahadah (X) dengan Sikap Prokrastinasi (Y) dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0.507, hal ini menunjukkan hubungan atau korelasi yang sedang. Sedangkan kontribusi secara simultan (*R Square*) variabel Mujahadah (X) terhadap Sikap Prokrastinasi (Y) adalah 0,257 atau 25,7%. Selanjutnya hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa nilai *sig F change* sebesar 0,257 lebih besar dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Mujahadah (X) terhadap Sikap Prokrastinasi (Y).

Adapun hasil dari kuesioner berbentuk pilihan ganda berisikan pertanyaan tentang sikap prokrastinasi dan faktor yang menghambat proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel A.4 Hasil Pilihan Ganda Sikap Prokrastinasi

No.	Pertanyaan	Option	Persentase Pemilih
1.	Jika serial kesukaan anda tayang, tetapi anda masih punya tugas yang belum selesai dikerjakan, apa yang akan” anda lakukan terlebih dahulu?”	Tergantung tingkat kesulitan tugas yang diberikan	42,6%
		Mengerjakan setengahnya, kemudian istirahat dengan menonton dan lanjut mengerjakan setengahnya	25,5%
		Mengerjakan tugas terlebih dahulu kemudian menonton	23,4%
		Menonton hingga selesai kemudian mengerjakan tugas	8,5%
		Total	100%
2.	Jika Anda mempunyai tugas yang sangat sulit, apa yang akan Anda lakukan?	Meminta bantuan atau arahan dari teman	51,1%
		Mencari jawaban lewat internet, buku atau sumber lainnya	42,6%
		Menunda mengerjakan tugas dan beralih ke pekerjaan lainnya	6,4%
		Menyerah dan pasrah	0%
		Menyontek	0%
		Total	100%

Tabel A.5 Faktor Penghambat Proses Belajar

No.	Faktor	Skala	Persentase
-----	--------	-------	------------

Putri Salma, Annisa Nur Azizah, Gina Siti Fadillah, Mokh. Iman Firmansyah
 Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

1.	Sinyal	Sangat Tidak Berpengaruh	2,13%
		Tidak Berpengaruh	0,00%
		Cukup	6,38%
		Berpengaruh	17,02%
		Sangat Berpengaruh	74,47%
2.	Lingkungan yang Mendukung	Sangat Tidak Berpengaruh	0,00%
		Tidak Berpengaruh	2,13%
		Cukup	6,38%
		Berpengaruh	25,53%
		Sangat Berpengaruh	65,96%
3.	Motivasi Belajar	Sangat Tidak Berpengaruh	0,00%
		Tidak Berpengaruh	2,13%
		Cukup	4,26%
		Berpengaruh	29,79%
		Sangat Berpengaruh	63,83%
4.	Mata kuliah	Sangat Tidak Berpengaruh	0,00%
		Tidak Berpengaruh	2,13%
		Cukup	12,77%
		Berpengaruh	40,43%
		Sangat Berpengaruh	44,68%
5.	Dosen pengajar	Sangat Tidak Berpengaruh	2,13%
		Tidak Berpengaruh	0,00%
		Cukup	2,13%
		Berpengaruh	29,79%
		Sangat Berpengaruh	65,96%

Berdasarkan Tabel A.4 dan A.5 dapat disimpulkan, beberapa sikap yang akan diambil seorang mahasiswa jika dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan tugas selama kuliah. Sikap tersebut dapat menggambarkan tingkat kepekaan dan sikap menunda-nunda yang dialami mahasiswa. Sebagian besar dari responden akan mengerjakan tugas sesuai dengan tingkat kesulitannya dan tidak akan menunda mengerjakan tugas yang sulit meski harus bertanya pada teman. Hal ini menunjukkan adanya sikap melawan hawa nafsu agar tidak bermalas-malasan serta menghargai waktu. Untuk memotivasi adanya peningkatan kedisiplinan, perlu adanya kebiasaan-kebiasaan bersifat telaten dan sungguh-sungguh yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan emosional di mana kedua kecerdasan tersebut dapat dilatih dengan bermujahadah.²⁸ Namun demikian, meskipun sebagian besar mahasiswa sudah dapat melawan rasa malas untuk mengerjakan tugas, tetapi tetap saja ada beberapa faktor penghambat yang dapat menimbulkan rasa malas dalam belajar. Kelima faktor tersebut diurutkan berdasarkan tingkat pengaruh yang sangat tinggi dengan urutan: Sinyal, Dosen pengajar, Lingkungan yang mendukung, Motivasi belajar, dan Mata kuliah.

²⁸ Robani, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kedisiplinan Siswa Smk Triguna Utama Tangerang Selatan Tesis', Juli, 2016, 31-48.

Mahasiswa biasanya akan menunda melakukan tugas dikarenakan berbagai faktor. Pernyataan ini pun didukung dengan penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa.²⁹ Pada penelitian sebelumnya menegaskan bahwa, terdapat dua jenis faktor yang mendukung timbulnya sikap prokrastinasi akademik mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri mahasiswa yang berkaitan dengan fisik contohnya adalah saat mahasiswa merasa lelah, dan mengantuk akibat terlalu banyaknya aktivitas yang diikuti berdampingan dengan waktu kuliah baik di dalam kampus maupun luar kampus. Sehingga ketika memiliki waktu luang, mahasiswa akan cenderung menggunakannya untuk beristirahat daripada mengerjakan tugas kuliah. Faktor internal selanjutnya berkaitan dengan psikis mahasiswa. Terkadang mahasiswa tidak dapat menguasai materi kuliah yang diberikan secara cepat sehingga saat tugas telah diberikan mahasiswa akan menjadi bingung dan berakhir tidak mengerjakannya. Lalu kurangnya motivasi dan rusaknya *time-management* yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, pada sebuah penelitian yang berkaitan dengan prokrastinasi menunjukkan adanya keterlibatan variabel religiusitas yang dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang ikut memberikan kontribusi atau yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa.³⁰

Selain dari faktor internal di atas, terdapat faktor eksternal yang berasal dari luar atau lingkungan. Faktor-faktor tersebut contohnya kesulitan tugas yang diberikan oleh dosen, fasilitas yang kurang memadai, kurangnya referensi belajar atau bahkan waktu mengumpulkan tugas yang masih lama.³¹ Sementara pada penelitian kami, sistem pembelajaran yang digunakan adalah berbasis internet/daring sehingga faktor-faktornya pun berbeda. Selama masa pandemi Covid-19 ini, sistem pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran jarak jauh atau yang disebut dengan *e-learning*. *E-learning* dilaksanakan agar proses belajar mengajar terus berjalan namun tetap membantu pemerintah mencegah penularan Covid-19.

Namun demikian, proses pembelajaran ini masih kurang persiapan baik dari pihak pengajar ataupun dari mahasiswa itu sendiri sehingga hasilnya tidak efektif. Hal ini dikuatkan dalam penelitian yang menegaskan bahwa proses PJJ tetap membutuhkan sarana prasarana yang memadai seperti halnya *smartphone*,

²⁹ Fauziah, Hana Hanifah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung', *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2.2 (2016), 123–32.

³⁰ Said, A and Hasan Basri, 'Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas', 14.2 (2017).

³¹ Fauziah, Hana Hanifah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung', *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2.2 (2016), 123–32.

komputer/laptop, jaringan internet yang stabil yang dapat digunakan sebagai media dalam berlangsungnya PJJ berbasis *e-learning*.³² Selain itu, terhambatnya proses kegiatan daring juga disebabkan oleh keterbatasan di mana mahasiswa harus menyediakan kuota belajar yang tidak sedikit. Karena model virtual pembelajaran dengan tatap muka jarak jauh seperti aplikasi Zoom, Webex, Google Meeting akan menghabiskan pulsa lebih banyak.³³ Namun hal ini tidak serta merta dimiliki oleh seluruh mahasiswa mengingat status perekonomian yang tidak merata dan juga dipengaruhi oleh letak geografis rumah mereka. Sarana dan prasarana inilah yang nantinya akan menjadi penghambat tersendiri bagi mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan untuk melaksanakan *e-learning*. Sebagai contoh, apabila seseorang tidak memiliki *smartphone*, maka kemungkinan besar ia akan tertinggal banyak mengenai informasi penting selama perkuliahan, ataupun jika mahasiswa tersebut memiliki *smartphone* namun dengan kualitas jaringan yang buruk maka ia tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan maksimal. Hal ini dapat menjadi ancaman besar karena berpotensi meningkatkan rasa malas untuk mengikuti atau melaksanakan tugasnya sebagai mahasiswa. Akibat dari malas ini, ada penurunan kualitas prestasi yang dialami beberapa mahasiswa. Secara teoretis, hal ini dapat dijelaskan berdasarkan gangguan fungsi psikologis individu. Seorang prokrastinator umumnya tidak memberikan perhatian penuh pada tugas yang dihadapi. Gangguan konsentrasi tersebut umumnya akan disertai pula dengan emosi negatif, khususnya ketika tenggat waktu sudah semakin mendekat. Kinerja individu menurun dan prestasi kerja yang ditampilkan menjadi tidak optimal.³⁴

Pada data yang kami kumpulkan, dapat terlihat kebiasaan responden mengenai sikap mujahadah mereka berdasarkan hasil kuesioner pada bagian pertama. Di mana berisikan pertanyaan tentang seberapa sering mereka melakukan beberapa ibadah dengan rentang waktu tertentu. Semakin sering dan semakin tepat waktu mahasiswa melakukan ibadah seperti shalat lima waktu, dzikir pagi dan petang atau puasa sunnah, maka akan semakin tinggi nilai sikap mujahadah dalam dirinya. Hal ini dapat didukung dengan salah satu penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang.³⁵ Intensitas mengikuti kegiatan Mujahadah di Pondok Pesantren merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai sebuah indikator yang kemampuan para santri untuk

³² Lubis, Winaria. 'Analisis Efektivitas Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5.1 (2020), 139–40.

³³ Budiana, Irma, Rosita Rosita, and Ahmad Buchori Muslim, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Menunjang Aktivitas Belajar Mengajar Di Masa Pandemi', *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4.2 (2021), 206–18.

³⁴ Psikologi, Fakultas and Universitas Surabaya, 'Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis Sia Tjundjing', *Indonesian Psychological Journal*, 22.1 (2006), 17–27.

³⁵ Masruroh, 'Pengaruh Intensitas Mengikuti Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang', 2012.

mengontrol diri, dengan hipotesis bahwa “Semakin sering intensitas mengikuti Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin maka akan semakin tinggi tingkat kontrol diri santri di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang”. Kemudian pada bagian kedua, berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat prokrastinasi akademik mereka. Apakah mereka tidak pernah telat masuk kelas, tidak pernah telat mengumpulkan tugas atau tidak pernah bolos kuliah. Semakin tinggi nilai pada bagian ini, maka akan semakin tinggi pula tingkat prokrastinasinya. Sehingga pada hasil akhir, melalui perhitungan koefisien korelasi Pearson dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan yang cukup karena berada pada interval 0,5-0,6.

D. KESIMPULAN

Selama masa pandemi Covid-19 ini, seluruh kalangan masyarakat diharuskan untuk melaksanakan kegiatan dari rumah. Demikian juga halnya mahasiswa yang harus melaksanakan kegiatan perkuliahan melalui *e-learning*. Sayangnya, metode pembelajaran ini masih sangat rentan terhadap berbagai macam kendala yang nantinya akan membuat mahasiswa menjadi malas untuk mengerjakan kewajibannya. Dalam penelitian ini kami menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara mujahadah terhadap sikap prokrastinasi di kalangan mahasiswa dari usia 17-24 tahun. Hal ini mengakibatkan hubungan yang saling berbanding terbalik di mana saat nilai dari sikap mujahadah semakin tinggi dalam diri seseorang, maka semakin rendah sikap prokrastinasinya. Menurut hasil pengolahan data peneliti, dapat disimpulkan koefisien korelasi antara sikap mujahadah dan prokrastinasi berada pada interval 0,5-0,6. Dengan hasil uji signifikansi menunjukkan hasil 0,000 di mana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel mujahadah dan prokrastinasi dengan tingkat korelasi yang sedang. Penelitian ini terbatas melalui pendekatan kuantitatif saja sehingga perlu penelusuran melalui wawancara terbuka untuk memperoleh informasi secara mendalam setiap responden melalui pendekatan kualitatif tentang fokus tersebut.

REFERENSI

Aklima, Yuni, Agus Supriyanto, and Ustadhi Antara, ‘Upaya Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Negeri 1 Muara Batu)’, *Prosiding Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 6, 2020, 919–27 <<http://eprints.uad.ac.id/21378/>>

Arifiani, Desti, ‘Hubungan Persepsi Sistem Pembelajaran Daring’, 2021

Basilaia, Giorgi, and David Kvavadze, ‘Transition to *Online* Education in

Putri Salma, Annisa Nur Azizah, Gina Siti Fadillah, Mokh. Iman Firmansyah
Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia', *Pedagogical Research*, 5.4 (2020)
<<https://doi.org/10.29333/PR/7937>>

Budiana, Irma, Rosita Rosita, and Ahmad Buchori Muslim, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Menunjang Aktivitas Belajar Mengajar Di Masa Pandemi', *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4.2 (2021), 206–18 <<https://doi.org/10.33853/ISTIGHNA.V4I2.135>>

'Burka, J. B., & Yuen, L. M. (1983). Procrastination Why You Do It What to Do about It. Cambridge, MA Da Capo Press. - References - Scientific Research Publishing'
<[https://www.scirp.org/\(S\(351jmbntvnsjt1aadkposzje\)\)/reference/References.aspx?ReferenceID=1810947](https://www.scirp.org/(S(351jmbntvnsjt1aadkposzje))/reference/References.aspx?ReferenceID=1810947)> [accessed 28 November 2021]

Charolina, Yanthi, and Honny Honny, 'Pemamfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi', *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23.1 (2021)
<<https://doi.org/10.31294/p.v23i1.10092>>

Dai, Daxiang, and Gaofeng Lin, 'Online Home Study Plan for Postponed 2020 Spring Semester during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of Tangquan Middle School in Nanjing, Jiangsu Province, China', *SSRN Electronic Journal*, 2020 <<https://doi.org/10.2139/SSRN.3555539>>

Damri, Damri, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar, 'Hubungan Self-Efficacy Dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3.1 (2017), 74 <<https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1415>>

Dewi, Fatma, Wahyu Aji, Universitas Kristen, and Satya Wacana, 'Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2.1 (2020), 55–61
<<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V2I1.89>>

Effani, Anggraini Munanda, 'Arti Mujahadah Kosa Kata Bahasa Yang Sedang Viral, Berikut Penjelasan Dan Contoh Penggunaannya - Tribunsumsel.Com', 2021 <<https://sumsel.tribunnews.com/2021/08/23/arti-mujahadah-kosa-kata-bahasa-yang-sedang-viral-berikut-penjelasan-dan-contoh-penggunaannya>> [accessed 14 October 2021]

Fauziah, Hana Hanifah, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung', *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2.2 (2016), 123–32
<<https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>>

Firmansyah, M. I. (2015). Distorsi makna Jihad. *Jurnal Pendidikan Agama, Islam-Ta'lim*, (Online), 13(2).

Putri Salma, Annisa Nur Azizah, Gina Siti Fadillah, Mokh. Iman Firmansyah
Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Firmansyah, M. I., Sauri, S., & Kosasih, A. (2021). Curriculum and Character Education. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1), 22-29.

Fitriyani, Yani, Irfan Fauzi, and Mia Zultrianti Sari, 'Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19', *Profesi Pendidikan Dasar*, 7.1 (2020), 121–32
<<https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>>

Handoyo, Alfiandy Warih, Evi Afiati, Deasy Yunika Khairun, and Arga Satrio Prabowo, 'PROKRASINASI MAHASISWA SELAMA MASA PEMBELAJARAN DARING', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3.1 (2020), 355–61
<<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/9951>> [accessed 28 November 2021]

Indriyani, Listri, and Dian Ekawati, 'Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas 2 Di SMA', 2019

Lubis, Winaria, 'Analisis Efektivitas Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5.1 (2020), 139–40

Masruroh, 'Pengaruh Intensitas Mengikuti Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin Terhadap Kontrol Diri Santri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang', 2012

Muakhir, Fauzi, 'Awal Mula Covid-19 Di Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.Com'
<https://www.kompasiana.com/fauzimuakhir0816/610673e306310e23307b1702/awal-mula-covid-19-di-indonesia?page=1&page_images=1>
[accessed 15 October 2021]

'Mujahadah an Nafs: Pengertian, Dalil, Contoh, Dan Hikmahnya | Kumparan.Com', 2021 <<https://kumparan.com/berita-hari-ini/mujahadah-an-nafs-pengertian-dalil-contoh-dan-hikmahnya-1vi5nzUvW6D>> [accessed 15 October 2021]

Notoatmodjo, Soekidjo 'Metodologi Penelitian Kesehatan / | OPAC Perpustakaan Nasional RI.'
<<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=108837>> [accessed 29 November 2021]

Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto | OPAC Perpustakaan Nasional RI.'
<<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760>> [accessed 29 November 2021]

Psikologi, Fakultas, and Universitas Surabaya, 'Apakah Prokrastinasi Menurunkan Prestasi? Sebuah Meta-Analisis Sia Tjungjing', *Indonesian*

Psychological Journal, 22.1 (2006), 17–27

‘Pychyl, T. A., Lee, J. M., Thibodeau, R., & Blunt, A. (2000). Five Days of Emotion An Experience Sampling Study of Undergraduate Student Procrastination. *Journal of Social Behavior and Personality*, 15, 239-254. - References - Scientific Research Publishing’
<<https://www.scirp.org/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1288498>> [accessed 28 November 2021]

Robani, ‘Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kedisiplinan Siswa Smk Triguna Utama Tangerang Selatan Tesis’, Juli, 2016, 31–48

Said, A, and Hasan Basri, ‘Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas’, 14.2 (2017)

Schouwenburg, Henri C., and Clarry H. Lay, ‘Trait Procrastination and the Big-Five Factors of Personality’, *Personality and Individual Differences*, 18.4 (1995), 481–90 <[https://doi.org/10.1016/0191-8869\(94\)00176-S](https://doi.org/10.1016/0191-8869(94)00176-S)>

‘Sekaran, U. and Bougie, R. (2013) Research Methods for Business A Skill-Building Approach. 6th Edition, Wiley, New York. - References - Scientific Research Publishing’
<[https://www.scirp.org/\(S\(i43dyn45teexjx455qlt3d2q\)\)/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1869907](https://www.scirp.org/(S(i43dyn45teexjx455qlt3d2q))/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1869907)> [accessed 29 November 2021]

Solomon, Laura J., and Esther D. Rothblum, ‘Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates’, *Journal of Counseling Psychology*, 31.4 (1984), 503–9 <<https://doi.org/10.1037/0022-0167.31.4.503>>

Suhadianto, Suhadianto, and Nindia Pratitis, ‘Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa’, *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10.2 (2020), 204–23
<<https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106266>>

Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza`iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal Dalam Islam* (Jakarta: Darul Haq, 2009)

Umar, Nasaruddin, ‘Membuka Pintu-Pintu Langit: Mujahadah | *Republika Online*’, 2019 <<https://www.republika.co.id/berita/pqzpn440/membuka-pintupintu-langit-mujahadah>> [accessed 14 October 2021]

Widiyono, Aan, ‘Efektifitas Perkuliahan Daring (*Online*) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19’, *Jurnal Pendidikan*, 8.2 (2020), 169–77
<<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>>

ZahroAthirah, Marsha, ‘Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi Covid-

Putri Salma, Annisa Nur Azizah, Gina Siti Fadillah, Mokh. Iman Firmansyah
Hubungan Antara Sikap Mujahadah Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

19 - Kompasiana.Com'

<[https://www.kompasiana.com/ica100503/60f276ad06310e577f4259c2/pe
mbelajaran-jarak-jauh-pjj-di-masa-pandemi-covid-19](https://www.kompasiana.com/ica100503/60f276ad06310e577f4259c2/pe
mbelajaran-jarak-jauh-pjj-di-masa-pandemi-covid-19)> [accessed 15
October 2021]

Zhu, Xudong, and Jing Liu, 'Education in and After Covid-19: Immediate
Responses and Long-Term Visions', *Postdigital Science and Education*, 2.3
(2020), 695–99 <<https://doi.org/10.1007/S42438-020-00126-3>>